



Rabu, 14 Juli 2021 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag resmi melantik dan mengambil sumpah Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si sebagai Kepala Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau masa periode 2021-2025 bersama beberapa Kepala UPT, Kepala Pusat dan Lembaga dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), Ketua dan Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pelantikan dan Pengambilan Sumpah ini dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : R-54/Un.04/KP.07.6/07/2021 tentang Pengangkatan Kepala Pusat

Perangkat Kepala Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Acara pelantikan diawali dengan lagu Indonesia dan dilanjutkan dengan Pembacaan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag dalam sambutannya mengatakan jabatan ketua dan sekretaris lembaga serta kepala UPT dan Pusat sangat penting karena terkait dengan penelitian dan pengabdian yang dilakukan dan berdampak pada mutu pendidikan. Demikian juga Perpustakaan yang diharapkan nantinya memperhatikan Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur menuju Perpustakaan Digital dalam rangka mewujudkan UIN Suska Riau yang Gemilang dan Terbilang.

Seperti diuraikan dalam LAPUT Buletin Perpustakaan UIN SUSKA Riau No. 29 Tahun XVII. 2021. Topik-topik berita lainnya yang diangkat pada edisi ini, diantaranya: Pelantikan Kepala Perpustakaan Periode 2021-2025 Serah Terima Jabatan Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau, Pembentukan Koordinator Pengelola Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Audiensi dengan Rektor perihal implementasi visi dan misi Rektor terhadap perpustakaan, Sosialisasi Library User Education Kepada Mahasiswa Baru T.A 2021-2022, Webinar "Membangun Infrastruktur TIK Perpustakaan",

Penasaran.....yuk...dibaca. (TIM Redaksi)

masing menyampaikan materi yang berbeda. Narasumber pertama yaitu Bapak Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si (Kepala Pusat Perpustakaan UIN Suska Riau) dengan materi "Kesiapan Pustakawan dalam Menghadapi TIK, Narasumber kedua yaitu Bapak Dr. Taufiq A. Gani, S.Kom., M.Eng.Sc (Kepala Pusat Data dan Informasi Perpustakaan RI) dengan tema "Membangun Infrastruktur TIK di Perpustakaan", Narasumber ketiga yaitu Bapak Hanindy (Ketua PD IPI DKI Jakarta) dengan tema "Pengalaman Membangun Infrastruktur TIK di Perpustakaan", Narasumber keempat yaitu Bapak Ir. Ferry Megatoni Muslim (Direktur PT Batua Infotama Sakti) dengan tema "Menuju Perpustakaan Modern Berbasis RFID". Moderator Bapak Khaidir Alimin, S.Ag, SS., M. Si (Pustakawan Ahli Madya UIN Suska Riau)

Para narasumber diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi sekitar 20 menit untuk masing-masing orang. Melalui aplikasi Zoom Meeting para pemateri mempresentasikan mengenai topik masing-masing. Acara ini juga dapat disaksikan melalui streaming youtube dengan alamat yang tertera pada brosur. Setelah penyampaian materi selesai, dibuka sesi tanya jawab bagi para peserta yang ingin memberikan pertanyaan.

Tema ini diusung berkaitan dengan peran perpustakaan di era teknologi informasi dan komunikasi saat ini dimana pustakawan dituntut untuk mampu berinovasi dan berkreativitas untuk menciptakan produk-produk yang bermanfaat bagi pemustaka agar eksistensi perpustakaan tidak tergerus oleh zaman. Mengingat saat ini search engine telah menyentuh berbagai lapisan masyarakat, jika pustakawan tidak tanggap dan mengembangkan diri maka bisa jadi perpustakaan akan mengalami disrupsi teknologi.

Kesimpulan dari webinar dan knowledge sharing yang telah berlangsung yaitu bahwa pustakawan harus mampu menciptakan karya-karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat agar eksistensi pustakawan tetap diakui. Selain itu paradigma berpikir saat ini yang lebih menitikberatkan pada pelayanan oleh pustakawan, jadi sebagai pemberi jasa pustakawan harus mampu memberikan kemudahan yang bersifat solutif kepada masyarakat



SK Rektor UIN SUSKA Riau Nomor: 1768/R/2021 Tgl. 11 November 2021
 TIM Redaksi : Penanggung Jawab: Dr. Helmiati, M.Ag, Redaktur : DR. Drs. H. M. Tawwaf, S.IP. M.Si, Penyunting / Editor: Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum; Ernawati, S.Ag; Ari Eka Wahyudi, S.Kom; Khaidir Alimin, M.Si; Eva Susilawati, S.P Desain Grafis : Adrian, S.Pd; Jujun Budianto; Fotografer : Supliadi, S.IP; Sulpen Heri; Abdul Haris, Sekretariat : Eko Syahputra, S.IP; Zulhidayetti, A.Ma; Rosda, S.Ag; Alhamidah Romus, S.PdI, Alfiah. Penulis : Despa Harni, S.Ag., H. Syafriyanto.

Website :<http://pustaka.uin-suska.ac.id> Email : lib@uin-suska.ac.id

WEBINAR “MEMBANGUN INFRASTRUKTUR TIK PERPUSTAKAAN”

WEBINAR
"MEMBANGUN INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PERPUSTAKAAN"

Narasumber:

- Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si
Kepala Pusat Perpustakaan UIN Suska Riau
- Dr. Taufiq A Gani, S.Kom., M.Eng.Sc
Kepala Pusat Data dan Informasi Perpustakaan
- Hanindyo
Ketua PD IPI DKI Jakarta
- Ir. Ferry Megatoni Muslim
Direktur PT. Batuah Infotama Sakti
- Khaidir Alimin, S.Ag., SS., M.Si
Moderator

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Oktober 2021
Waktu : 09:00 - 12:00 WIB
Fasilitas : Free Sertifikat
Registrasi : <https://bit.ly/WebinarTIKPerpustakaan2021>

Perpustakaan UIN Suska Riau menyelenggarakan kegiatan Webinar dengan tema: "MEMBANGUN INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PERPUSTAKAAN". Yang diikuti oleh pustakawan di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi, Dinas, dan Asosiasi Perpustakaan dan Pustakawan. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 19 Oktober 2021 dimulai pada pukul 09.30 WIB s.d pukul 12.00 WIB. Kegiatan diawali dengan Pengarahan dan dibuka secara resmi oleh Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Narasumber pada acara ini terdiri dari 4 orang orang yang masing-

...perpustakaan di era teknologi informasi dan komunikasi saat ini dimana pustakawan dituntut untuk mampu berinovasi dan berkreasi untuk menciptakan produk-produk yang bermanfaat bagi pemustaka agar eksistensi perpustakaan tidak tergerus oleh zaman.....

masing menyampaikan materi yang berbeda. Narasumber pertama yaitu Bapak Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si (Kepala Pusat Perpustakaan UIN Suska Riau) dengan materi "Kesiapan Pustakawan Dalam Menghadapi TIK, Narasumber kedua yaitu Bapak Dr. Taufiq A. Gani, S.Kom., M.Eng.Sc (Kepala Pusat Data dan Informasi Perpustakaan RI) dengan tema "Membangun Infrastruktur TIK di Perpustakaan", Narasumber ketiga yaitu Bapak Hanindyo (Ketua PD IPI DKI Jakarta) dengan tema "Pengalaman Membangun Infrastruktur TIK di Perpustakaan", Narasumber keempat yaitu Bapak Ir. Ferry Megatoni Muslim (Direktur PT Batuah Infotama Sakti) dengan tema "Menuju Per-

Rektor Lantik Kepala Pusat Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Periode 2021-2025

Rabu, 14 Juli 2021 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag resmi melantik dan mengambil sumpah Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si sebagai Kepala Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau masa periode 2021-2025 bersama beberapa Kepala UPT, Kepala Pusat dan Lembaga dan Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), Ketua dan Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

“
...Perpustakaan yang diharapkan nantinya memperhatikan Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur menuju Perpustakaan Digital dalam rangka mewujudkan UIN Suska Riau yang Gemilang dan Terbilang.....

Perantikan dan Pengambilan Sumpah ini dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : R-54/Un.04/KP.07.6/07/2021 tentang Pengangkatan Kepala Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Acara perantikan diawali dengan lagu Indonesia dan dilanjutkan dengan Pembacaan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama RI. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag dalam sambutannya mengatakan jabatan ketua dan sekretaris lembaga serta kepala UPT



dan Pusat sangat penting karena terkait dengan penelitian dan pengabdian yang dilakukan dan berdampak pada mutu pendidikan. Demikian juga Perpustakaan yang diharapkan nantinya memperhatikan Sumberdaya Manusia dan Infrastruktur menuju Perpustakaan Digital dalam rangka mewujudkan UIN Suska Riau yang Gemilang dan Terbilang.

Hadir dalam perantikan tersebut Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Direktur Pascasarjana Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag dan kepala Biro AUPK Dr. H. Ahmad Supardi, MA. Pada perantikan dan pengambilan sumpah jabatan kali

ini dilakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan menerapkan protokol kesehatan Covid 19 sehingga yang hadir terbatas pada lingkungan pimpinan saja.

Setelah acara perantikan dan pengambilan sumpah Kepala Perpustakaan mengajak pimpinan foto bersama dengan slogan "Salam Literasi". (m. tawwaf)

WAWANCARA KHUSUS DENGAN REKTOR: HARAPAN PERPUSTAKAAN 4 TAHUN KEDEPAN

Repala Pusat Perpustakaan UIN Suska Riau Dr. H. Muhammad Tawwaf beserta 2 orang Pustakawan sekaligus Koordinator Layanan Teknologi Informasi Ari Eka Wahyudi, S.Kom dan Koordinator Promosi Perpustakaan Eko Syahputra, S.IP berkesempatan melakukan wawancara dengan rektor terpilih UIN Suska Riau periode 2021-2025 Prof. Dr. Hairunas, M.Ag tentang harapan Pak Rektor tentang perkembangan pusat perpustakaan saat ini dan 4 tahun kedepan yang dilaksanakan pada.....Audiensi dan wawancara dilaksanakan setelah Rektor membuka kegiatan Library User Education pada mahasiswa baru 2021/2022 dimana keynote speaker adalah Drs. Muhammad Syarif Bando, MM sebagai Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
Rektor

“
Kita memiliki visi yang jelas jadi untuk menjadikan UIN Suska Riau Gemilang dan Terbilang tentu kita perlu mempersiapkan elemen-elemen SDM dan manajemen yang terukur sebagai upaya persiapan kita dalam rangka mencapai kelasnya pustaka dalam kapasitas itu tentu kita mau, bagaimana pustaka menjadi pustaka digital...

Sebelum wawancara dimulai Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau memaparkan kegiatan yang telah dilaksanakan pasca pelantikan Kepala Pusat Perpustakaan periode 2021-2025 dengan membentuk 9 koordinator untuk mempercepat penyelesaian kegiatan.

Pada pertemuan dengan rektor juga disampaikan perkembangan informasi melalui website Perpustakaan UIN Suska Riau yang sudah bergabung di Indonesia One Search (IOS) Perpustakaan Nasional sehingga civitas akademika dapat melakukan akses informasi koleksi yang dimiliki oleh ratusan lembaga pendidikan melalui jaringan tersebut.

Pertemuan dengan rektor UIN Suska Riau juga bermaksud untuk menyampaikan salah satu kegiatan perpustakaan adalah pembuatan media Bulletin yang bertujuan menyebarkan berita kegiatan yang sudah berjalan dan memuat tulisan artikel pustakawan sebagai Angka Kredit tenaga Fungsional.

Setelah ditetapkan sebagai rektor terpilih pada..... 2021-2025, apa visi misi yang ingin dicapai oleh UIN Suska Riau 4 tahun kedepan khususnya Perpustakaan?

Kita memiliki visi yang jelas jadi untuk menjadikan UIN Suska Riau Gemilang dan Terbilang tentu kita perlu mempersiapkan elemen-elemen SDM dan manajemen yang terukur sebagai upaya persiapan kita dalam rangka mencapai kelasnya pustaka dalam kapasitas itu tentu kita mau bagaimana pustaka menjadi pustaka digital yang bisa diakses oleh semua pihak bukan saja civitas akademika tapi juga insan-insan akademis di mana pun mereka berada. Peran perpustakaan yang luar biasa di era pandemi covid ini di mana kita terbatas secara manual melakukan pelayanan tentu peluang-peluang itu harus kita tangkap kalau dulunya kita cerita bagaimana membukakan yang di langit kita sekarang kan melanjutkannya di bumi mau tidak mau keterbatasan itu merupakan catatan penting bagaimana seterusnya bahwa pustaka harus menjadi bagian yang tidak terelakkan.

Bagaimana kemudian pustaka menjadi ikon yang mudah diakses dalam menemukan referensi?.

Kalau kita lihat misalnya di luar negeri saya tahun 2006 itu selesai dan mereka sudah menggunakan teknologi digital bahkan kalau kita baru memulai tentu terlambat maka kita harus bergerak cepat tentu harus didukung oleh sistem dan metodologi yang tepat guna yang ada pada akhirnya kita punya pustaka yang memadai sebagai basis keilmuan dan basis informasi bagi civitas akademika UIN Suska Riau dan masyarakat yang cinta dengan keilmuan. Dalam hal itu tentu juga SDM harus kita persiapkan. Tenaga-tenaga pustakawan yang belum matang kita tingkatkan melalui workshop Bimtek diklat-diklat dan lain sebagainya agar nanti bisa kemudian dipraktekkan secara baik wilayah pengelolaan pustaka antara pustaka UIN Suska Riau dengan pustaka daerah kemudian pustaka nasional, pustaka-pustaka yang ada di perguruan tinggi ternama di dunia kalau

bahan bahan koleksi yang di butuhkan.

Daftar Pustaka

Moedzakir : Pemeliharaan Buku dan Menjilid / Yogyakarta : Pusdiklat Perpustakaan IKIP, 1980.

BASUKI, Sulistyono : Pengantar Ilmu Perpustakaan / Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1991.

RAZAK, Mohammadin : Pelestarian bahan pustaka dan arsip / Jakarta : Program Pelestarian Bahan Pustaka

MARTOATMODJO, Karmidi Pelestarian Bahan Pustaka / Jakarta : Universitas Terbuka, 1993.

<http://kangtarto.blogspot.com/2008/02/pelestarian-macam-sifat-bahan-pustaka.html>



gergaji, jarum, benang, pengepres, pemidang jahit, mesin potong dan sebagainya. Sedangkan untuk perlengkapan lainnya yaitu Bahan penjilid yang meliputi kertas, kain linen, perekat, benang dan kawat jahit.

Sebelum dijilid, buku perlu dipersiapkan secara baik. Kekeliruan atau kekurangan dalam persiapan, dapat berakibat fatal dan mengecewakan. Juga merupakan pemborosan jika harus dijilid ulang. Persiapan penjilidan meliputi dua hal yaitu: (1) pengumpulan kertas-kertas atau bahan pustaka, (2) penggabungan. Pengumpulan harus dikerjakan secara teliti, jangan salah mengurutkan nomor halaman. Kalau majalah, jangan salah mengurutkan nomor penerbitannya. Panjang-pendek, serta lebar kertas harus disamakan. Rapihkan sisi sebelah kiri agar pemotongan dan perapihan dapat dikerjakan untuk ketiga sisi yang lain. Petunjuk penjilidan harus disertakan, agar hasilnya sesuai dengan yang kita kehendaki. Dalam melakukan penggabungan kita harus melihat jilidan macam apa yang dikendaki sesuai dengan slip petunjuk penjilidan.

Ada lima macam jenis jilidan yang dapat dipilih: (1) jilid kate, (2) signature binding, (3) jilid lem punggung, (4) jilid spiral, (5) jilid lakban.

7. Pemeliharaan Peta, Slide, Foto Kopi dan Tinta

a. Pemeliharaan Koleksi Peta

Peta merupakan salah satu sumber informasi untuk menunjang penelitian, pendidikan, maupun untuk keperluan bisnis. Karena itu ada bermacam-macam jenis peta, misalnya peta geografis, peta perdagangan, peta bahasa, peta navigasi, peta hasil bumi dan sebagainya.

Pelestarian koleksi peta merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh petugas perpustakaan maupun oleh petugas bagian pelestarian. Peta adalah bahan pustaka yang unik, sebab bentuk dan ukuran, serta informasi yang terkandung di dalamnya begitu beraneka ragam. Dengan banyaknya bentuk dan ukuran tersebut maka diperlukan ruang penyimpanan yang beragam pula.

Berbagai jenis kerusakan pada peta antara lain kersu-

kan karena faktor kimiawi dan kerusakan karena faktor mekanis.

b. Slide

Slide merupakan salah satu jenis bahan audio-visual yang banyak dipergunakan di perpustakaan terutama untuk mendukung pengajaran dan penelitian.

Slide juga memerlukan pemeliharaan secara hati-hati. Tempat penyimpanan harus bebas dari cahaya langsung dari luar, debu serta kelembaban. Slide yang berserakan akan mudah rusak karena kena debu serta goresan.

Slide tidak dapat dibaca dengan mata telanjang. Untuk membaca slide, harus menggunakan alat yang disebut proyektor. Karena itu proyektor harus selalu dirawat agar slidanya dapat dimanfaatkan setiap saat.

c. Foto Kopi dan Tinta

Dewasa ini banyak perpustakaan menggunakan foto kopi terutama untuk melestarikan koleksinya yang sudah rusak dan langka, sehingga bisa dipinjamkan pada pemakai. Tetapi foto kopi sebagai sarana pelestarian dokumen masih kontroversial.

Tinta ternyata merupakan komponen pembuat buku yang sangat penting dan beraneka ragam. Sejak 2.500 tahun Sebelum Masehi tinta sudah dikenal oleh bangsa Mesir dan bangsa Cina. Sampai ditemukannya mesin cetak pada pertengahan abad ke-15, tinta tulis memiliki peranan yang paling penting dalam produksi buku. Setelah mesin cetak ditemukan, bentuk tintanyapun menyesuaikan dengan keperluan percetakan. Tentu saja banyak variasi soal kualitas, warna dan harganya. Tiga macam jenis tinta ialah: 1) tinta tulis, 2) tinta ball point dan 3) tinta cetak.

8. Pelestarian Nilai Informasi

Untuk menyelamatkan nilai informasi yang dimiliki oleh perpustakaan, ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu :

a. Bentuk Mikro

Dalam mengatasi kekurangan tempat atau ruangan di perpustakaan dan juga dalam rangka melestarikan atau menyelamatkan nilai informasi dari buku-buku yang sudah lapuk, dapat dilakukan dengan alih bentuk dokumen. Alih bentuk yang terkenal ialah bentuk mikro atau lazim disebut mikrofilm. Kelebihan bentuk mikro adalah: hemat ruang, aman dari pencurian, mudah direproduksi dan murah, mudah diakses, akurat dan ekonomis.

b. Bentuk CD-ROM (Compact Disk-Read Only Memory) Selain pelestarian informasi dalam bentuk Mikro, di era Teknologi informasi ini, informasi dapat disimpan dalam CD atau yang biasa disebut CD-ROM.

Sesuai dengan namanya, data atau informasi digital yang sudah direkam di dalam CD-ROM tidak dapat dihapus atau ditambah pemakai, tetapi hanya dapat dibaca saja oleh pemakai. Dan bentuk CD-ROM ini banyak memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan bentuk lain. Adapun keunggulan CD-ROM sebagai berikut :

1. merupakan sarana penyimpanan informasi berkapasitas tinggi
2. memudahkan penelusuran literatur
3. tahan terhadap gangguan elektromagnetis
4. bagi perpustakaan CD-ROM memudahkan pembuatan katalog
5. mempercepat penerbitan

c. Bentuk Elektronik

Perkembangan terkini, bahwa koleksi perpustakaan telah dialih bentukkan dari teks ke bentuk elektronik (Jurnal Elektronik / e-journal dan Buku Elektronik/e-books), dengan bentuk elektronik ini dimungkinkan informasi yang sebelumnya hanya dapat diakses secara terbatas, namun dengan bentuk elektronik ini informasi dapat diakses tanpa batas waktu dan tempat.

Dari uraian diatas bahwa peranan perawatan bahan koleksi pustaka sangatlah penting guna menjaga kelestarian bahan koleksi bahan perpustakaan demi kelangsungan dan kemudahan bagi para pemustaka guna mencari

keislaman misalnya mungkin connecting dengan Al-Azhar kemudian connecting dengan perguruan tinggi seperti itu harus kita kejar. Bagaimana kita bisa bekerjasama dengan mereka untuk memberikan informasi kepada civitas akademika jadi orang ke UIN nanti ketemu, juga pustaka-pustaka, buku-buku yang Ada di perguruan tinggi ternama tadi gitu kan karena kita ingin juga seperti mereka dan keinginan itu tentu tidak isapan jempol kalau kita teruji dan terukur ini paling penting.

Berkeanaan dengan perpustakaan sebagai sentralisasi informasi, pandangan pak rektor kita ini baiknya Sentral apa desentralisasi?

Terpusat tentu lebih baik berbanding dikuasai atau dikelola oleh unit-unit itu membuat berat ini berat di ongkos. Kita persiapkan SDM yang kuat. SDM yang kuat di pustaka misalnya kita sudah bisa online ada beberapa buku-buku yang dengan mudah bisa diakses oleh mahasiswa di fakultas masing-masing atau di Prodi masing-masing karena mereka bisa menjangkau langsung di situ, tapi kalau untuk digital saya pikir satu pintu yang bisa diakses oleh siapapun dan dimanapun berada.

Apakah perpustakaan Fakultas perlu dihidupkan lagi?

Ke depan saya pikir kita perlu mempersiapkan memang fasilitas pustaka, di fakultas dan kita ingin nanti pemerintah daerah bisa membantu untuk membelanjakan sebagian APBD untuk pustaka dan kita terima bersih saja. Ada lembaga pemerintah yang bisa nyumbang untuk 100 buku misalnya, dan mereka yang ini langsung beli kita terima aja supaya kita tidak punya beban dalam pengadaan buku atau paling tidak kita tawarkan ini buku yang dibutuhkan oleh civitas akademika.

Bagaimana menurut pak Rektor Peran Perpustakaan Nasional sebagai pembina perpustakaan di Indonesia?

Saya apresiasi dari Perpustakaan Nasional yang memiliki peran sangat besar dalam pengembangan perpustakaan, terutama dalam akses informasi, dengan bergabungnya perpustakaan UIN Suska Riau dalam Indonesia One Search, kita berharap koleksi kita dapat dilihat dan diakses lebih banyak orang sehingga pemanfaatannya lebih maksimal. Kita sudah banyak mendapat informasi dari Kepala Perpustakaan Nasional ketika beliau sebagai keynote speaker dalam kegiatan kemaren semoga peran perpustakaan nasional betul-betul sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat kampus.

Perpustakaan UIN Suska Riau secara fisik belum banyak mengalami perubahan, Kepala Perpustakaan memiliki rencana mengusulkan anggaran tahun 2022 ada perubahan renovasi beberapa space sehingga civitas akademika lebih nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan. Menurut Pak Rektor?

Ya karena memang kita berharap mereka masuk ke pustaka sudah nyaman lalu kemudian membaca dalam kondisi fasilitas yang lebih baik dan kemudian tata ruangnya diharapkan dapat memberikan inspirasi, hal itu perlu dibangun untuk menjadikan pustaka itu menjadi percontohan. Kita ajukan nanti intinya mana yang bisa kita perbaiki kita usahakan menyediakan anggaran sekalipun bertahap misalnya untuk tahun ini apa yang harus dibenahi, untuk pembinaan fisiknya.

“

...mungkin connecting dengan Al-Azhar kemudian connecting dengan perguruan tinggi seperti itu harus kita kejar. Bagaimana kita bisa bekerjasama dengan mereka untuk memberikan informasi kepada civitas akademika jadi orang ke UIN nanti ketemu, juga pustaka-pustaka, buku-buku yang ada di perguruan tinggi ternama....



Perpustakaan memiliki 18 pustakawan dari berbagai jenjang, menurut pak Rektor SDM kita sudah memadai untuk pelayanan?

Ya Pustakawan itu adalah sebuah profesi yang sudah diakui oleh pemerintah dan memiliki peran yang sangat strategis dalam memberikan layanan prima pada civitas akademika. Saya kira pustakawan kita juga sudah mengikuti beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional baik secara formal maupun non formal apalagi mereka sudah banyak yang telah mengikuti uji kompetensi dan sertifikasi sehingga profesionalisme mereka tidak kita ragukan.

SERAH TERIMA JABATAN KEPALA PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU

Pada hari Jumat, 16 Juli 2021, bertempat di ruang lobi Lt. 1, telah dilaksanakan serah terima jabatan dari Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS., M.Hum., kepada DR. H. Muhammad Tawwaf., S.Ag., SIP., M.Si. Acara tersebut dihadiri oleh Pustakawan Perpustakaan UIN Suska Riau dan seluruh staf perpustakaan baik secara offline dan online dikarenakan kondisi pandemi covid 19.



Repala Perpustakaan periode 2018–2021, Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS., M.Hum., dalam sambutannya menyampaikan laporan pertanggungjawabannya dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh staf perpustakaan dan Pustakawan yang telah mendukung sepenuhnya setiap upaya untuk memajukan Perpustakaan UIN Suska Riau selama periode kepemimpinannya. Beliau juga berharap upaya yang telah dirintis tersebut dapat dilanjutkan oleh Kepala Perpustakaan yang baru.

Sementara itu DR. H. Muhammad Tawwaf., S.Ag., SIP., M.Si. dalam sambutannya menyampaikan bahwa di bawah kepemimpinan Kepala Perpustakaan sebelumnya, banyak prestasi yang telah dicapai, antara lain: bidang program kerjasama perpustakaan, pencapaian Akreditasi A, peningkatan kompetensi pustakawan. Beliau berharap dapat melanjutkan berbagai program perpustakaan yang telah dirintis. Selain itu, beliau berharap di bawah kepemimpinannya seluruh staf

perpustakaan tidak terlena dengan prestasi yang telah dicapai, sebaliknya diharapkan semua berusaha lebih giat dan lebih kreatif lagi dalam melaksanakan layanan perpustakaan sehingga mampu mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi yang telah dicapai. (eko)

bahan pustaka sangat membutuhkan keterlibatan dari orang lain

- g. Fungsi ekonomi : pemeliharaan yang baik akan berdampak pada keawetan bahan pustaka, yang akhirnya dapat meminimalisasi biaya pengadaan bahan pustaka
- h. Fungsi keindahan : dengan pemeliharaan yang baik, bahan pustaka di perpustakaan akan tersusun rapi, indah dan tidak berserakan, sehingga perpustakaan kelihatan indah dan nyaman.

4. Faktor penyebab kerusakan Bahan Pustaka :

- a. Faktor Biologi
- Binatang Pengerat (Tikus)
 - Serangga
 - Jamur
- b. Faktor Fisika (alamiah)
- Debu
 - Suhu Udara dan kelembapan
 - Cahaya
- c. Faktor Kimia
- Kandungan asam dalam kertas atau tinta juga akan mempercepat kerusakan pada bahan pustaka buku (bahan kertas dan tinta)
- d. Faktor Lain
- Manusia
 - Bencana alam

5. Beberapa Cara Pencegahan : Preventif :

1. Faktor biologi :
- a. Tikus
- diupayakan agar setiap pengunjung dilarang membawa makanan dan minuman ke Ruang Baca.
- b. Serangga
- Diupayakan ruangan tetap selalu bersih
 - Susunan buku dalam rak-rak ditata secara rapi, sehingga ada sirkulasi udara udara.
 - Rak harus dibuat dari bahan yang tidak disukai oleh serangga (kayu jati/logam)
 - Pada rak diberikan bahan yang berbau, dan tidak disukai oleh serangga, seperti kamper, naftalen, dll.
 - Penyuntikan dengan bahan anti serangga (DTT)
 - Fumigasi : mencegah, mengobati dan mensterilkan bahan pustaka

- Pada rak diberikan bahan yang berbau, dan tidak disukai oleh serangga, seperti kamper, naftalen, dll.
 - Penyuntikan dengan bahan anti serangga (DTT)
 - Fumigasi : mencegah, mengobati dan mensterilkan bahan pustaka
- c. Jamur :
- memeriksa buku secara berkala
 - membersihkan tempat penyimpanan
 - menurunkan suhu udara susunan tidak terlalu rapat, supaya ada sirkulasi udara

2. Faktor Fisika (alamiah)

Preventif :

- a. Debu
- dilakukan penyedotan debu (vacuum cleaner)
 - dipasang AC/ filter penyangkutan udara
 - dipasang alat pembersih udara (air cleaner)
 - disediakan almari kaca
- b. Suhu Udara/kelembapan
- mengatur suhu udara dalam ruangan menjadi 20 – 24 C
 - memasang alat dehumidifier (untuk ruangan) atau silicagel (untuk almari), untuk mengatur tingkat kelembapan.
- c. Cahaya :
- Matahari : Koleksi dihindarkan dari sinar matahari langsung, dengan memasang filter flexy glass atau polyester film
 - Listrik/Lampu

Koleksi harus dihindarkan dari sinar ultra violet yang berasal dari lampu neon dengan cara memberikan filter (UV fluorescent light) atau seng oksida dan titanium oksida.

3. Faktor kimia

- a. Dengan memilih bahan pustaka yang baik dengan teliti, perlu dilihat jenis kertas dan tulisan.
- b. Menetralkan asam yang terkandung dalam kertas dengan deasidifikasi atau memberi bahan penahan (buffer)

4. Faktor lain-lain

- a. Manusia

- menumbuhkan kesadaran terhadap pemakai bahan pustaka, tentang pentingnya peduli terhadap keutuhan bahan pustaka
 - memberikan sanksi kepada perusak bahan pustaka.
 - memasang rambu-rambu.
- b. Bencana alam:
- Menghindarkan dari bahaya api, banjir, dan listrik.
 - dilarang merokok di dalam ruangan
 - memeriksa kabel listrik secara berkala
 - memasang alarm (smoke detector)
 - menempatkan bahan-bahan yang mudah terbakar ditempat tersendiri.
 - mengontrol air setiap ada turun hujan.

6. Beberapa cara Perbaikan Bahan Pustaka

a. Laminasi dan Enkapsulasi

Untuk memperpanjang umur bahan pustaka perlu diadakan pelapisan atau laminasi, terutama bahan pustaka yang lapuk atau robek sehingga menjadi tampak kuat atau utuh kembali. Ada 2 cara laminasi yaitu laminasi dengan mesin dan dengan cara manual.

Cara lain selain laminasi adalah enkapsulasi. Enkapsulasi adalah salah satu cara melindungi kertas dari kerusakan fisik misalnya rapuh karena umur. Yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan enkapsulasi adalah kertas harus bersih, kering dan bebas asam.

b. Penjilidan

Struktur buku terdiri atas: segi, foredge, kertas hujung, badan buku, papan jilidan, ikatan timbul, groove, tulang pita kapital dan sebagainya. Agar struktur buku itu tidak lepas satu sama lainnya, maka perlu dilakukan penjilidan.

Untuk buku-buku yang telah mengalami kerusakan, perlu segera dilakukan penjilidan ulang, agar nilai informasi yang ada didalamnya tidak hilang, sehingga buku yang telah diperbaiki dengan penjilidan ulang tersebut dapat dimanfaatkan kembali oleh pengguna perpustakaan.

Adapun perlengkapan penjilidan dua hal yaitu : Alat yang meliputi: pisau, palu, pelubang, gunting, tulang pelipat, penggaris besi, kuas,

PENTINGNYA PERAWATAN BAHAN KOLEKSI SEBAGAI PENJAGA PELESTARIAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA

Salah satu penunjang keberhasilan pendidikan perkuliahan mahasiswa/i adanya gedung Perpustakaan sebagai jantungnya universitas, baik dari segi fisik luar dan dalam sebagai penunjang haruslah disertai pelayanan yang memadai juga bagus dari segi koleksi koleksi buku yang dibutuhkan oleh para pemustaka.

Berbicara soal koleksi bahan yang ada serta dibutuhkan oleh pemustaka sangat penting dalam hal menjaga kelestarian maupun ketahanan bahan koleksi tersebut. Memang tidak dapat kita pungkiri bersama bahwa bahan koleksi tidaklah akan lepas dari tangan pemustaka sebagai pemanfaatan fungsi bahan koleksi tersebut.

Jadi, bahan pustaka adalah unsur penting dalam sistem perpustakaan, dimana bahan pustaka harus dilestarikan karena memiliki nilai informasi yang mahal. Bahan pustaka berupa terbitan buku, berkala (surat kabar dan majalah), dan bahan audio visual seperti audio kaset, video, slide, CD-Rom dan sebagainya.

Pemeliharaan bahan pustaka tidak hanya secara fisik saja, namun juga meliputi isinya yang berbentuk informasi yang terkandung didalamnya. Pemeliharaan merupakan kegiatan mengusahakan agar bahan pustaka yang kita kerjakan tidak cepat mengalami kerusakan, awet, dan bisa dipakai lebih lama serta bisa menjangkau lebih banyak pembaca perpustakaan.

Pemeliharaan Bahan Pustaka pada dasarnya ada 2 (dua) cara :

1. Pemeliharaan kondisi lingkungan bahan pustaka, yang meliputi :
 - a. mencegah kerusakan bahan pustaka dari pengaruh cahaya.
 - b. mencegah kerusakan bahan pustaka dari pengaruh suhu udara dan kelembaban udara
 - c. mencegah kerusakan dari faktor kimia, partikel debu, dan logam dari udara



Oleh: H. Syahfriyanto

- d. mencegah kerusakan dari faktor biota dan jamur
 - e. mencegah kerusakan dari faktor air
 - f. mencegah kerusakan dari faktor kebakaran
 - g. melakukan fumigasi; tindakan pengasapan yang bertujuan mencegah,
 - h. mengobati dan mensterilkan bahan pustaka.
2. Pemeliharaan kondisi fisik bahan pustaka meliputi :
 - a. menambal dan menyambung
 - menambal dengan bubur kertas
 - menambal dengan potongan kertas
 - menambal dengan kertas tisu
 - menyambung dengan kertas tisu
 - b. laminasi
 - laminasi dengan tangan
 - laminasi dengan mesin pres panas
 - laminasi dengan filmoplast
 - c. enkapsulasi (memberikan bahan

- pelindung dengan film plastik polyester)
- d. penjilidan dan perbaikan

2. Tujuan Pemeliharaan Bahan Pustaka

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai terkait dengan kegiatan pemeliharaan bahan pustaka di perpustakaan :

- a. menyelamatkan nilai informasi yang terkandung dalam setiap bahan pustaka atau dokumen
- b. menyelamatkan bentuk fisik bahan pustaka atau dokumen
- c. mengatasi kendala kekurangan ruang (space)
- d. mempercepat proses temu balik atau penelusuran dan perolehan informasi
- e. menjaga keindahan dan kerapian bahan pustaka

3. Fungsi Pemeliharaan Bahan Pustaka

Kegiatan Pemeliharaan bahan pustaka memiliki beberapa fungsi antara lain :

- a. Fungsi perlindungan : upaya melindungi bahan pustaka dari beberapa faktor yang mengakibatkan kerusakan
- b. Fungsi pengawetan : upaya pengawetan terhadap bahan pustaka agar tidak cepat rusak dan dapat dimanfaatkan lebih lama lagi.
- c. Fungsi kesehatan : upaya menjaga bahan pustaka tetap dalam kondisi bersih sehingga tidak berbau pengap dan tidak mengganggu kesehatan pembaca maupun pustakawan.
- d. Fungsi pendidikan : upaya memberikan pendidikan kepada pembaca, bagaimana memanfaatkan bahan pustaka yang baik dan benar
- e. Fungsi kesabaran : upaya pemeliharaan bahan pustaka membutuhkan kesabaran dan ketelitian.
- f. Fungsi sosial : pemeliharaan

9 ORANG KOORDINATOR PUSTAKAWAN DIBENTUK UNTUK MEMBANGUN TEAM-WORK YANG SOLID

“
...Sehebat apapun seorang pemimpin tanpa teamwork, walaupun ia berhasil tidak banyak yang bisa dicapai, berbeda halnya bila sebuah organisasi layanan publik dengan area kerja yang luas maka perlu dibentuk team koordinator yang mengkoordinir berbagai layanan.....”

Perpustakaan, 2 Agustus 2021. Pentingnya kerjasama seorang pemimpin dengan team untuk tujuan yang memuaskan. Sehebat apapun seorang pemimpin tanpa teamwork, walaupun ia berhasil tidak banyak yang bisa dicapai, berbeda halnya bila sebuah organisasi layanan publik dengan area kerja yang luas maka perlu dibentuk team koordinator yang mengkoordinir berbagai layanan. Dimasa pandemi saat ini layanan perpustakaan baik online maupun offline tetap harus jalan (tidak tutup). Manajemen kepemimpinan dan kreativitas pustakawan dalam melayani civitas akademika menjadi tuntutan. Hal itu diungkapkan oleh Kepala Pusat Perpustakaan UIN Suska Riau Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.I.P., M. Si pada saat membentuk 9 orang koordinator pustakawan yang solid yang mengkoordinir berbagai layanan di perpustakaan yang terdiri dari pustakawan dengan tujuan untuk membantu percepatan dan kesuksesan pelaksanaan setiap program yang sudah direncanakan. Pada saat





**KEPUTUSAN KEPALA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
NOMOR: 2/Upt./108/2021
TENTANG
PENEMPATAN PECAWAI PENGELOLA
PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU**

- MEMIMPIN :**
- bahwa dalam rangka meningkatkan peran dan kompetensi pegawai serta mutu pengelolaan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dipandang perlu menempatkan posisi pegawai di berbagai bidang layanan perpustakaan UIN Suska Riau
 - bahwa atas dasar pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
- MENGINGAT :**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan;
 - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan
 - Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya;
 - Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor: 11 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya;
 - Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor: 12 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penilaian Angka Kredit Unsur Pelayanan Perpustakaan;
- MEMPERHATIKAN :** Hasil Rapat Koordinator Masing-Masing Bidang Layanan Pengelola Perpustakaan UIN Suska Riau pada tanggal 2 Agustus 2021
- MEMUTUSKAN :**
- Pertama :** Menetapkan penempatan pegawai pengelola perpustakaan di berbagai bidang layanan Perpustakaan UIN Suska Riau. Susunan posisi terlampir dalam lampiran Surat Keputusan.



**LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KEPALA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
NOMOR : 1/Upt./107/2021
TANGGAL : 30 JULI 2021
TENTANG : KOORDINATOR PENGELOLA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU**

**SUSUNAN KOORDINATOR PENGELOLA PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

| NO | NAMA | JABATAN | BIDANG KOORDINATOR |
|----|----------------------------------|-------------------------|--|
| 1. | Rasdanelis, S.Ag., SS., M.Hum | Pustakawan Ahli Madya | Perencanaan Program Kerja Operasional dan Anggaran |
| 2. | Dr. Suriani, S.Ag., SS., M.Si | Pustakawan Ahli Madya | Pustakawan dan Referensi |
| 3. | Khaidir Alimin, S.Ag., SS., M.Si | Pustakawan Ahli Madya | Pengolahan Koleksi Perpustakaan |
| 4. | Supliadi, S.I.P | Pustakawan Ahli Pertama | Pengadaan Koleksi Perpustakaan |
| 5. | Hidayani, S.Ag | Pustakawan Ahli Madya | Layanan Peminjaman dan Pengembalian |
| 6. | Ari Eka Wahyudi, S.Kom | Pustakawan Ahli Muda | Layanan Teknologi Informasi |
| 7. | Eko Syahputra, S.I.P | Pustakawan Ahli Pertama | Promosi Perpustakaan |
| 8. | Elvi Restuamini, S.I.P | Pustakawan Ahli Pertama | Perawatan Koleksi Perpustakaan |
| 9. | Nilam Badriyah, S.I.P | Pustakawan Ahli Muda | Pengelola Perpustakaan PPS |

Ditetapkan di Pekanbaru pada tanggal 30 Juli 2021
Kepala Perpustakaan
Drs. Muhammad Tawwaf, S.I.P., M.Si
NIP. 196811081998031002



- Kedua :** Tugas dan posisi masing-masing pegawai bidang layanan Pengelola Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagaimana dimaksud dalam Dictionum PERTAMA Keputusan ini :
- Membantu Kepala Perpustakaan dalam melaksanakan program pengelolaan perpustakaan;
 - Membantu Koordinator masing-masing bidang dalam melaksanakan program pengelolaan perpustakaan;
 - Mengkoordinir pelaksanaan masing-masing bidang sesuai dengan tugas dan fungsi;
 - Memberikan bimbingan pada anggota masing-masing bidang koordinator;
 - Memberikan bantuan informasi, bimbingan dan layanan maksimal kepada semua pihak;
 - Melaksanakan pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan meliputi penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, seleksi, pengadaan bahan perpustakaan, inventarisasi, pengembangan koleksi, pelaksanaan kajian kebutuhan pustaka, deskripsi bibliografi, klasifikasi, penentuan tajuk subjek, penyelesaian fisik bahan perpustakaan, verifikasi, validasi, dan pemasukan data ke pangkalan data, layanan referensi, layanan peminjaman dan pengembalian, layanan multi media, perawatan bahan pustaka, pengawasan loker dan security gate;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Perpustakaan dan Koordinator Bidang yang terkait dengan tugasnya
 - Koordinator masing-masing bidang melaporkan hasil kegiatan pada masing-masing bidang Per-Trivulan kepada Kepala Perpustakaan.
- Ketiga :** Output dari kegiatan ini adalah Peningkatan Mutu layanan dan Kompetensi pegawai masing-masing bidang di Lingkungan Perpustakaan UIN Suska Riau.
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal 9 Agustus 2021 dengan ketentuan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di Pekanbaru pada tanggal 30 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan
Drs. Muhammad Tawwaf, S.I.P., M.Si
NIP. 196811081998031002

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Rektor UIN Suska Riau
2. Wakil Rektor I UIN Suska Riau

yang sama Kepala Perpustakaan dan Koordinator juga membahas tentang roling penempatan posisi pegawai sesuai dengan kompetensi dan profesionalisme untuk mewujudkan pelayanan prima pada civitas akademika UIN Suska Riau khususnya. Pembentukan koordinator ini tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau Nomor: 1/Upt./107/2021 Tentang Koordinator Pengelola Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sementara susunan pembaharuan komposisi layanan pegawai diberbagai layanan tertuang dalam SK Kapus Nomor: 2/Upt./108/2021 Tentang Penempatan Posisi Layanan Pegawai. Adapun Koordinator yang dibentuk adalah :

- Koordinator Perencanaan Program Kerja Operasional dan Anggaran: Hj. Rasdanelis, S.Ag., M.Hum
- Koordinator Pustakawan dan Referensi : Dr. Suriani, S.Ag., SS., M.Si
- Koordinator Pengolahan Koleksi

Untuk itu Perpustakaan perlu mengadakan, menghimpun, mengolah, menyimpan dan melayani koleksi yang berisi informasi yang dibutuhkan oleh Pengguna. Mengingat begitu berarti dan pentingnya perpustakaan bagi Pengguna, maka perlu diadakan suatu kegiatan yang memperlihatkan dan menjelaskan manfaat pentingnya Perpustakaan bagi seluruh sivitas akademiknya.

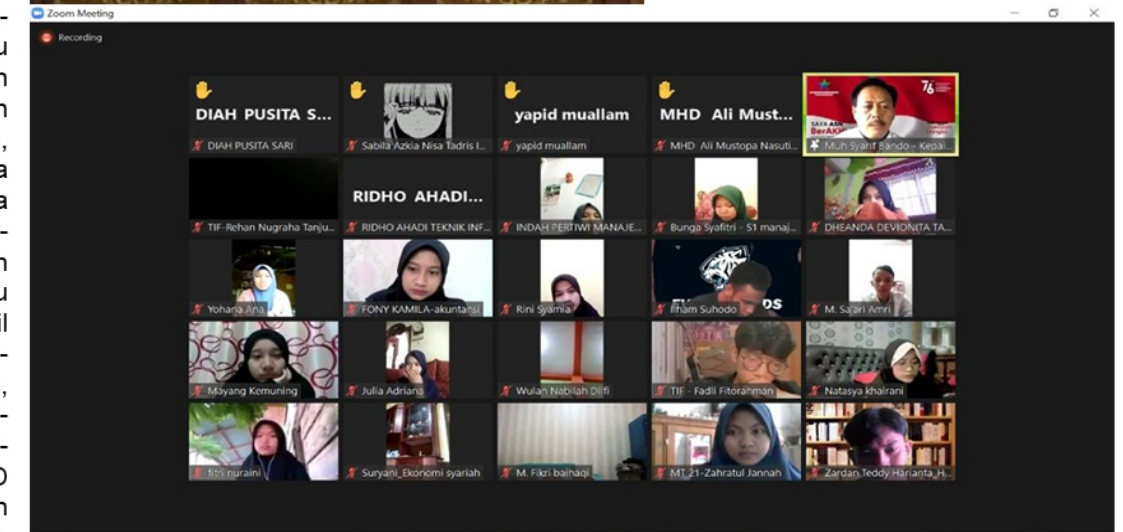
Hal yang sering terjadi adalah bahwa kemampuan pemakai dalam memanfaatkan Perpustakaan merupakan dasar yang amat penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Selain itu Perpustakaan diharapkan mampu untuk mendidik pemakai untuk tertib dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan semua koleksinya secara maksimal. Dengan demikian Perpustakaan akan berfungsi secara optimal apabila penggunaanya dapat mengetahui dengan baik dan cepat di mana dan bagaimana cara menemukan sumber informasi yang mereka butuhkan.

Berdasarkan hal diatas maka Perpustakaan UIN Suska Riau telah melaksanakan kewajibannya dengan melaksanakan pendidikan pemakai perpustakaan pada tanggal 4-5 Oktober 2021 kepada mahasiswa baru baik mahasiswa program S1, S2 dan S3 via online (zoom meeting) dengan tema "Strategi Layanan Pendidikan, Perpustakaan dan SDM di Masa Pandemi Covid 19" yang dibuka langsung oleh Rektor Prof. Dr. Hairunas, M.Ag dan di hadiri langsung oleh seluruh pimpinan UIN Suska Riau yaitu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D wakil rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Ahmad Supardi, M.Ag Kepala Biro AUPK.

Pelaksanaan kegiatan Library user education tahun ini berbeda pada tahun-tahun sebelumnya, dimana kegiatan ini mahasiswa baru diberikan materi-materi yang berhubungan dengan tata cara pemanfaatan tools dan pencarian informasi lewat website perpustakaan UIN Suska Riau. Pemberian materi dimulai dengan keynote sepaker yang langsung dipaparkan oleh Drs. Muhammad Syarif Bando, MM Kepala Perpustakaan Nasional RI, Dr.



Suriani, S.Ag., SS., M.Si (Pemanfaatan iPusnas, E-Resources dan IOS), Hj. Rasdanelis, S.Ag., SS., M.Hum (Pemanfaatan Layanan Perpustakaan di Era Pandemi Covid-19), Khaidir Alimin, S.Ag., SS., M.Si (Pemanfaatan Local Content (Skripsi, Tesis, Disertasi dan E-Journal di Perpustakaan UIN Suska Riau). (M. Tawwaf)



Sosialisasi Library User Education Kepada Mahasiswa Baru T.A 2021-2022

“
...Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, di mana Perguruan Tinggi itu berada.....

Dalam menyambut tahun ajaran baru periode 2021 – 2022 Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melaksanakan “Sosialisasi Pemanfaatan Perpustakaan” bagi para mahasiswa baru di lingkungan UIN Suska Riau. Kegiatan ini berlangsung dalam rangkaian kegiatan Program Library User Education 2021/2022 di kampus II Jalan H.R. Soebrantas KM 15 No. 155 Tuah Madani Pekanbaru 4-5 Oktober 2021 melalui online Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, di mana Perguruan Tinggi itu berada. Dalam buku pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa, Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan unsur penunjang Perguruan Tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LIBRARY USER EDUCATION
PERPUSTAKAAN PUSAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TEMA: “STRATEGI LAYANAN PENDIDIKAN, PERPUSTAKAAN DAN SDM DIMASA PANDEMI COVID-19”

Keynote Speaker:
Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
Rektor

Narasumber:
Drs. Muhammad Syarif Bando, MM
Kepala Perpustakaan Nasional RI

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si
Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau

Hj. Rasdanelis, S.Ag., SS., M.Hum
Pustakawan Madya UIN Suska Riau

Khaidir Alimin, S.Ag., SS., M.Si
Pustakawan Madya UIN Suska Riau

Free Sertifikat

Live On Zoom & You Tube

Oktober
Senin 04 13,30 Wib s/d Selesai
Selasa 05 08.00-16.00 Wib
2021

Join Zoom Meeting <https://bit.ly/UserEducationLibrary2021>
Meeting ID: 996 0537 9655
Passcode: 787746

Muhammad Arif, S.Sos
Moderator

Nb : Seluruh Mahasiswa Baru Wajib Mengikuti !!!

lib.uin-suska.ac.id | lib@uin-suska.ac.id | <https://lib.uinsuskariau.s> | [Lib UIN Suska Riau Official](https://www.youtube.com/channel/UC...)

- Perpustakaan: Khaidir Alimin, S.Ag., SS., M.Si
- 4. Koordinator Pengadaan Koleksi Perpustakaan: Supliadi, S.IP
- 5. Koordinator Layanan Peminjaman dan Pengembalian Koleksi Perpustakaan: Hidayani, S.Ag
- 6. Koordinator Layanan Teknologi Informasi: Ari Eka Wahyudi, S. Kom
- 7. Koordinator Promosi Perpustakaan: Eko Syahputra, S.IP
- 8. Koordinator Perawatan Koleksi Perpustakaan: Elvi Restuanini, S.IP
- 9. Koordinator Pengelolaan Perpustakaan Pascasarjana: Nilam Badriyah, S.IP

Dengan slogan *The Right Man On The Right Job* semoga Koordinator dan Komposisi pegawai yang melayani di berbagai tempat yang sudah disusun dan dibentuk bisa menjadi teamwork yang kuat dan solid dalam menjalankan setiap program dan layanan. (m. tawwaf)



KELUARGA BESAR
PERPUSTAKAAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

10 Dzulhijjah 1442 H / 2021

SELAMAT HARI RAYA
Idul Adha

“ Dengan Berqurban
Kita Tingkatkan
Ketaqwaan Kita
Kepada Allah SWT ”

10 Dzulhijjah 1442 H / 2021

PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PUSTAKAWAN DI PERPUSTAKAAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU (UIN SUSKA)



Oleh: Despa Harni, S.Ag

ABSTRAK

Kajian didasarkan pada studi literatur dan kajian teoritis, mencakup upaya pemecahan masalah dengan menggunakan motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan di Uin Suska Riau, Menurut Winardi (2004:31) berkaitan dengan motivasi dan kinerja mengatakan: "Apabila motivasi rendah, maka kinerja para karyawan akan menyusut seakan-akan kemampuan mereka rendah". Dari penjelasan tersebut berarti kompetensi dan motivasi mempunyai hubungan yang erat dengan kinerja. Bisa dikatakan bila pustakawan memiliki kompetensi di bidangnya maka pustakawan tersebut akan meningkatkan kinerja yang efektif. Demikian pula bila motivasi kerja pustakawan tinggi maka akan meningkatkan kinerja. Kepala perpustakaan

juga bertanggung jawab untuk mengerakkan, menjalankan, mengendalikan organisasi dalam rangka melaksanakan misi melalui beberapa kebijakan untuk mencapai tujuan organisasi. Pengembangan pustakawan berbasis kompetensi, motivasi kerja merupakan wujud perhatian dan pengakuan perpustakaan atau pimpinan kepada pustakawan yang menunjukkan kemampuan kerja, kerajinan, dan kepatuhan serta disiplin kerja yang baik hingga tercapainya tujuan kinerja pustakawan tersebut.

Kata Kunci: Motivasi Kerja Pustakawan

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perguruan tinggi sebagai salah satu ujung tombak peningkatan sumber daya manusia di bidang pendidikan adalah suatu kenyataan yang tidak terbantahkan. Perguruan tinggi sebagai salah satu institusi yang berperan memajukan pembangunan bangsa memerlukan sebuah sarana pusat informasi dan dokumentasi sebagai sumber belajar yang di kelola secara baik, mudah, cepat dan tepat. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan utama yaitu membantu perguruan tinggi yang bersangkutan mencapai tujuannya yang di kenal dengan Tri Darma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat). Perpustakaan adalah jantung setiap program pendidikan dan pengajaran. Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses penunjang pendidikan

pada UIN Suska Riau. Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki peran yang amat penting dalam menyebarkan ilmu pengetahuan kepada pemakainya. Menurut (UU tentang perpustakaan No.43 tahun 2007) Pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang di peroleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Adapun tugas yang wajib dilakukan oleh setiap pustakawan: (1) memberikan layanan prima terhadap pemustaka; (2) menciptakan suasana perpustakaan yang kondusif; dan (3) memberikan keteladanan dan menjaga nama baik lembaga dan kedudukannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pustakawan harus memiliki motivasi kerja yang bagus sehingga kegiatan pokok perpustakaan berjalan dengan semestinya.

Pustakawan harus memiliki motivasi kerja yang bagus sehingga kegiatan pokok perpustakaan berjalan dengan semestinya Menurut Sumadi dalam Djaali (2008:101), motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Motivasi yang diperoleh oleh pustakawan berasal dari dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya. Motivasi yang di berikan baru berupa memberikan tambahan gaji bagi pustakawan yang melakukan piket dan pelatihan bagi pustakawan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan, menurut Soeatminah (1992: 161) pustakawan adalah pegawai negeri sipil yang berijazah di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi, yang diberi tugas secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan perpustakaan dan dokumentasi pada unit-unit perpustakaan pemerintah atau unit tertentu lainnya.

Sosialisasi Surat Edaran Rektor No. 25 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Guna pencegahan dan penanggulangan terjadinya plagiasi di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, maka diwajibkan kepada mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan agar pada karya ilmiah (Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya) yang dihasilkan membuat Surat Pernyataan tidak plagiat yang ditandatangani di atas materai oleh penulis/penyusun, (contoh surat pernyataan terlampir):

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Tempat/Tgl. Lahir :
Fakultas/Pascasarjana :
Prodi :
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
Yang membuat pernyataan

Materai
Rp.10.000,-

NIM :

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052 ;
Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

- Yth.
1. Wakil Rektor I, II dan III
 2. Dekan Fakultas
 3. Direktur Pascasarjana
 4. Kepala Biro AAKK dan AUPK
 5. Ketua LPM dan LPPM
 6. Kepala UPT
UIN Suska Riau
Pekanbaru

SURAT EDARAN
Nomor 25/2021

TENTANG
PENCEGAHAN DAN PENAGGULANGAN PLAGIAT
DI LINGKUNGAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Guna pencegahan dan penanggulangan terjadinya plagiasi di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, maka diwajibkan kepada mahasiswa/dosen/tenaga kependidikan agar pada karya ilmiah (Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya) yang dihasilkan membuat Surat Pernyataan tidak plagiat yang ditandatangani di atas materai oleh penulis/penyusun, (contoh surat pernyataan terlampir):

Demikian edaran ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan.



Pekanbaru, 10 September 2021
Rektor,
Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
NIP. 19720828 200604 1002

ka-manajemen/329/detail/
Melayu. SP. Hasibuan. Manajemen
Sumber Daya Manusia. Bumi
Aksara. 2001
.....Manajemen Sumber Daya
Manusia daya manusia. Bumi
Aksara. 2003

Sarwanto, Joko, Pengaruh Disiplin
Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
Di Kantor Departemen Agama
Kabupaten Karanganyar, Skripsi
(Publish) Yogyakarta : Fakultas
Dakwah UIN Sunan Kalijaga,
2007

Siagian, Sondang P., Manajemen
Sumber Daya Manusia, Edisi 1,
Cetakan ke-17, Bumi Aksara,
Jakarta, 2009
Sutrisno, Edi, Manajemen Sumber
Daya Manusia, Edisi 1, Cetakan
ke-3, Kencana, Jakarta, 2011

Sedangkan menurut Sulisty Basuki (1991:59) pustakawan merupakan tenaga profesional yang dalam kehidupan sehari-hari berkecimpung di dunia buku. Pustakawan diharuskan aktif dan inovatif dalam melayani pemustaka sehingga tercapainya pelayanan prima, pimpinan merupakan faktor penentu dalam sukses atau gagalnya suatu perpustakaan, kualitas pemimpin menentukan keberhasilan lembaga atau organisasinya.

Perpustakaan adalah jantung setiap program pendidikan dan pengajaran. Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses penunjang pendidikan pada UIN Suska Riau. Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki peran yang amat penting dalam menyebarkan ilmu pengetahuan kepada pemustakanya, tanpa keberadaan seseorang pustakawan maka perpustakaan tidak akan maju dan bahkan terbengkalai. Oleh karena itu, di butuhkan pustakawan yang benar-benar ahli dan profesional di bidangnya, serta mempunyai kinerja yang baik dalam mengelolakan perpustakaan dalam pencapaian visi dan misi yang diharapkan, untuk itu peran pimpinan lah yang merupakan faktor penentu dalam sukses atau gagalnya suatu perpustakaan.

Kualitas pemimpin menentukan keberhasilan lembaga atau organisasinya. Sebab pemimpin yang sukses itu mampu mengelola perpustakaan, bisa mempengaruhi secara konstruktif orang lain, dan menunjukkan jalan serta perilaku benar yang harus dikerjakan bersama-sama, pemimpin perpustakaan harus mampu memberikan motivasi yang baik kepada pustakawan atau yang dipimpin, pustakawan pasti bersedia melakukan perbuatan-perbuatan besar atau kinerja yang bagus dan tepat waktu. Karena itu lah maka perlu adanya pemupukan motivasi guna membangkitkan semangat dan kegiatan-kegiatan kelompok. Seperti perpustakaan perguruan tinggi lainnya, Perpustakaan UIN Suska Riau harus memiliki pustakawan yang terampil dan cekatan. Pustakawan yang seperti ini dapat terwujud dengan

adanya pemberian motivasi yang baik dari pimpinan perpustakaan, motivasi Kerja Pustakawan-Erik Septian Chandra, Elva Rahmah 285 Pimpinan Perpustakaan UIN Suska Riau memberikan motivasi kepada pustakawan dalam melakukan pekerjaan. Menurut Malayu (2005:92) motivasi berasal dari kata latin movere yang berarti dorongan atau daya penggerak berdasarkan observasi yang dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan di Perpustakaan UIN Suska motivasi yang diberikan pimpinan kepada pustakawan masih belum bisa meningkatkan kinerja pustakawan.

“

...Perpustakaan sebagai pusat informasi memiliki peran yang amat penting dalam menyebarkan ilmu pengetahuan kepada pemustakanya, tanpa keberadaan seseorang pustakawan maka perpustakaan tidak akan maju dan bahkan terbengkalai.....

Pustakawan yang mengerjakan tugas terkesan terlihat santai seperti, Perpustakaan UIN Suska Riau menerapkan peraturan masuk kerja jam 08.00 WIB pulang kerja jam 16.00 WIB. Pustakawan Perpustakaan UIN Suska berjumlah sembilan orang. Dua orang diantaranya masuk kerja jam 08.15 WIB pulang tepat waktu. Tiga orang diantaranya masuk kerja tepat waktu dan pulang kerja jam 15.00 WIB. Pengentrian data di Perpustakaan UIN Suska semenjak pertukaran program Open Biblio dengan system Elims tahun 2010 pengentrian data yang masuk 30.698 judul dengan jumlah koleksi keseluruhan 60.345 judul. Pengentrian data dalam satu hari di Perpustakaan UIN Suska Riau dilakukan sebanyak 100 - 200 judul. Sedangkan pengentrian data yang dilakukan pustakawan Perpustakaan UIN Suska Riau dalam satu hari sebanyak 35 judul. Jadi dapat dikatakan motivasi kerja pustakawan dalam menyelesaikan pengentrian data lambat dan kedisiplinan kerjanya tidak baik. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan motivasi kerja pustakawan Perpustakaan UIN Suska Riau masih kurang. Ini terlihat dari koleksi yang tidak tersusun rapi, kurangnya kedisiplinan pustakawan dalam memanfaatkan jam kerja, pemustaka yang mengantri lama untuk mendapatkan informasi, pustakawan yang bercanda gurau sewaktu jam kerja. Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan motivasi kerja pustakawan sudah terdapat di dalam dirinya sendiri, tetapi dalam pelaksanaannya masih belum baik.

Artinya motivasi kerja pustakawan Perpustakaan UIN Suska Riau masih kurang, karena pustakawan seharusnya dapat memberikan layanan yang maksimal kepada pemustaka. Dalam meningkatkan kinerja pustakawan pemberian motivasi kerja pustakawan menjadi persyaratan utama. Kurangnya motivasi kerja pustakawan ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemberian motivasi dari pimpinan, cara pemberian motivasi oleh pimpinan, kendala dalam memotivasi pustakawan. Untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai motivasi kerja tersebut, perlu diadakan penelitian mengenai motivasi kerja pustakawan di Perpustakaan UIN Suska Riau.

Dari penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dan akan melakukan pembahasan tentang pengaruh motivasi kerja pustakawan di perpustakaan UIN Suska Riau dalam sebuah penelitian yang di beri judul "Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan di Perpustakaan UIN Sulthan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU)"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka penulis membatasi permasalahan yaitu "Bagaimana pengolahan motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau"

C. Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian pada Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan di perpustakaan UIN Sulthan Syarif Kasim Riau.



1. Ingin mengetahui bagaimana peran pustakawan dalam meningkatkan motivasi kerja di perpustakaan UIN Suska Riau
2. Ingin mengetahui bagaimana pustakawan dalam meningkatkan ke disiplinian dalam bekerja di perpustakaan UIN Suska Riau
3. Ingin mengetahui bagaimana kinerja pustakawan di perpustakaan UIN Suska Riau
4. Ingin mengetahui bagaimana mengembangkan motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan di perpustakaan UIN Suska Riau

A. Pembahasan

Kajian Literatur mencakup perilaku dan tingkah laku tiap individu pasti ditimbulkan dari adanya motivasi dalam dirinya, baik itu motivasi dari dalam maupun dari luar. Motivasi dapat dikatakan sebagai suatu dorongan dalam melakukan segala tindakan. Menurut Hasibuan (1984:68), motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Tujuan yang di maksud pastilah kebutuhan-kebutuhan dari individu. Perkembangan zaman yang semakin maju, mengakibatkan kebutuhan manusia juga semakin beragam. Dalam pemenuhan kebutuhannya tersebut, manusia pasti memerlukan bantuan sehingga harus mengadakan hubungan dengan orang lain. Maka dari itu manusia sering hidup berkelompok dan berorganisasi demi memenuhi kebutuhannya. Menurut Hamzah (2011:1), motivasi dapat juga di artikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang yang dipimpnnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang telah ditetapkan lebih dulu.

Pemimpin harus bisa juga mendorong bawahannya untuk melakukan tugasnya dengan baik dan selalu memberi motivasi, baik itu motivasi intrinik atau motivasi ekstrinsik. Kepala perpustakaan juga bertanggung jawab untuk mengerjakan, menjalankan, mengendalikan organisasi. Kepala perpustakaan yang paling sempurna adalah yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang dikembangkan dengan baik, tetapi keberhasilan dalam dunia yang penuh persaingan ini sering muncul dari dorongan ingin berkuasa (Armstrong,

1994:70). Motivasi yang ditunjukkan Kepala UPT Perpustakaan UIN Suska Riau dalam meningkatkan prestasi kerja pustakawan antara lain yaitu penempatan job description yang sesuai dengan kemampuan pustakawan. Adanya kesesuaian penempatan posisi pekerja, maka otomatis pustakawan tersebut akan mengerjakan tugasnya dengan baik sesuai keahlian masing-masing. Keberhasilan kepala perpustakaan dalam memimpin juga sangat dibantu oleh sifat-sifat kepemimpinan atau gaya dalam memimpin bahwa peranan motivasi dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya yaitu:

- 1.5 Kematangan (mature)
- 1.6 Latar belakang kehidupan (social background)
- 1.7 Usia / umur
- 1.8 Kelebihan-kelebihan (fisik,mental, pikiran)
- 1.9 Sosial budaya (kultur social)
- 1.10 Lingkungan (enviromten)

Pustakawan di perpustakaan UIN Suska Riau melakukan dua jenis motivasi kerja, diantaranya motivasi kerja positif itu adalah proses untuk mencoba mempengaruhi orang lain agar menjalankan sesuatu yang kita inginkan dengan cara memberikan kemungkinan untuk mendapat "hadiah". Hadiah disini mungkin bisa berwujud tambahan uang, pujian, tambahan penghargaan dan lain sebagainya. Penggunaan motivasi positif oleh Kepala Perpustakaan, mungkin akan lebih berhasil dalam jangka panjang. Sedangkan motivasi kerja negative itu adalah proses untuk mempengaruhi seseorang agar mau melakukan sesuatu yang kita inginkan, tetapi teknik dasar yang digunakan adalah lewat kekuatan kekuatan. Apabila seseorang tersebut tidak melakukan sesuai apa yang kita inginkan, kita akan memberi tahu kemungkinan bahwa ia akan kehilangan pengakuan, gaji/uang atau mungkin saja jabatan yang hilang. Namun motivasi Negatif ini sering memberikan hasil yang banyak, misalnya berupa peningkatan produktivitas. Hasilnya juga Nampak dalam jangka waktu yang pendek. Dengan motivasi negatif ini semangat kerja pustakawan dalam jangka waktu yang pendek akan meningkat, karena mereka takut di hukum, tetapi untuk

jangka panjang dapat berakibat kurang baik. Kedua jenis motivasi tersebut bisa digunakan bersama-sama, namun kepala perpustakaan harus bisa mempertimbangkan penggunaannya dan kapan motivasi tersebut digunakan. Setiap individu berbeda antara satu dengan yang lain. Karena itu setiap Kepala Perpustakaan harus mengetahui sifat bawahannya/pustakawan, sehingga tau harus menggunakan motivasi yang mana.

Suatu organisasi atau lembaga yang baik harus berupaya menciptakan peraturan atau tata tertib yang akan menjadi rambu-rambu yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan dalam organisasi. Peraturan-peraturan yang berkaitan dengan disiplin itu diantaranya, peraturan jam masuk, pulang dan jam istirahat, peraturan dasar tentang berpakaian, dan tingkah laku seorang pustakawan dalam bekerja, peraturan cara-cara melakukan pekerjaan dan berhubungan dengan unit kerja lain, peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pustakawan selama dalam organisasi dan sebagainya (Sutrisno, 2011; 94). Kedisiplinan merupakan fungsi MSDM yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan, karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal (Hasibuan, 2003: 23). Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kesetiaan merupakan suatu sikap tingkah laku dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan baik yang tertulis maupun tidak. Disiplin diartikan dengan kondisi dimana pegawai/pustakawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya serta mengerjakan semua pekerjaan dengan baik mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

B. Teori

Teori tentang kebutuhan motivasi prestasi pustakawan di UIN Suska Riau. Menurut Mc Clelland seseorang dianggap memiliki motivasi tinggi apabila dia memiliki keinginan

untuk berprestasi lebih baik dari orang lain dalam banyak situasi. Menurut Mc Clelland ada tiga kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan prestasi, kebutuhan afiliasi dan kebutuhan kekuasaan.

Apabila membicarakan tentang motivasi, pasti kita langsung tertuju pada kata dorongan, mempengaruhi, mengajak, atau membujuk. Motivasi juga dapat dijadikan sebagai perbedaan antara mau melaksanakan dan dapat melaksanakan. Motivasi akan dapat menghasilkan prestasi kerja akan meningkatkan motivasi, karena menimbulkan perasaan berprestasi (Armstrong, 1994:72). Seorang kepala perpustakaan harus mampu memelihara dan meningkatkan semangat kerja pustakawan agar mereka dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik. Kepala perpustakaan juga harus bisa memahami keinginan atau kebutuhan tiap pustakawannya. Misalnya kepala perpustakaan memberikan insentif dalam bentuk imbalan bagi tiap pustakawan yang berprestasi, padahal keinginan tiap individu tidak sama. Ada pustakawan yang mengharapkan kenaikan jabatan daripada hanya menerima imbalan dalam bentuk upah atau gaji.

Teori tentang keterkaitan antara motivasi berprestasi dan harapan pustakawan UIN Suska Riau menurut teori harapan milik Vroom, perilaku seseorang mencerminkan pilihan sadar yang di dasarkan atas evaluasi atau penilaian perbandingan dari alternative-alternatif perilaku yang berbeda-beda (Wexley, 2005: 108). Teori harapan ini akan dibagi menjadi hasil, keinginan, dan harapan. Hasil adalah perilaku-perilaku akibat yang dikaitkan dengan kebutuhan potensial. Hasil dalam konteks kerja misalnya meliputi: peningkatan upah, promosi, pengakuan, penolakan kerja atau pemecahan, kepuasan intrinsik dalam keberhasilan. Keinginan akan hasil adalah tingkat keinginan atau ketidakeinginan terhadap hasil. Harapan kemungkinan atas suatu hasil adalah persepsi terhadap kemungkinan akan dapat diperoleh hasil jika alternative perilaku tertentu dipilih. Namun apabila seorang pustakawan sudah memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi, tetapi dalam pencapaian tugasnya ia dinilai kurang oleh Kepala perpustakaan, kemungkinan pustakawan tersebut tidak terdorong lagi untuk berprestasi. Menurut dia, usaha-

nya hanya sia-sia tanpa membuahkan sebuah hasil yang ia harapkan.

Teori tentang penilaian prestasi kerja pustakawan UIN Suska Riau. Prestasi kerja adalah usaha nyata yang seharusnya dilakukan oleh pustakawan untuk menyelesaikan pekerjaan tugasnya, baik secara individu maupun secara kelompok. Beberapa system penilaian prestasi kerja menurut Heidjrachman (2002: 125) diantaranya ranking, perbandingan pustakawan dengan pustakawan, grading, skala grafis.

C. Pentingnya Suatu Motivasi Kerja Seorang Pustakawan di UIN Suska Riau

Membangun sebuah motivasi kerja pustakawan dan pengolahan karyawan atau pustakawan yang efektif melalui cara peningkatan keterampilan dan keahlian pustakawan atau peningkatan kompetensi dan pemberian motivasi juga memberikan kesempatan pada pustakawan untuk dapat meningkatkan prestasi kerja dan berkembang lebih maju apabila kompetensi dan motivasi diberikan secara tepat dan peningkatan kompetensi disesuaikan dengan pendidikan yang dimiliki oleh pustakawan diharapkan pustakawan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik, produktifitas kerja meningkat dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan maka hal ini akan mempertimbangkan adanya kecenderungan semangat kerja yang tinggi dan juga meningkatkan loyalitas pustakawan kepada perpustakaan.

Perhatian Pimpinan/kepala perpustakaan tersebut bukan tidak mungkin akan meningkatkan prestasi kerja, karena bawahan merasa mendapat perhatian dari atasannya. Motivasi juga merupakan faktor yang menggerakkan seorang bawahan/pustakawan yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi.

Jadi jelaslah bahwa kompetensi, motivasi kerja dan kinerja saling berhubungan. Hal ini harus diperhatikan karena terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara ketiganya. Disatu pihak kompetensi dan motivasi kerja dapat meningkatkan kinerja. Sehingga pengembangan kompetensi dan motivasi yang baik akan dapat meningkatkan kinerja pustakawan tersebut. Pada prinsip

nya disiplin Menurut Singodimedjo (dalam Sutrisno, 2011: 86) adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Disiplin seorang pustakawan yang baik akan mempercepat tujuan perpustakaan, sedangkan disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat tujuan perpustakaan. Disiplin sangat diperlukan baik bagi individu yang bersangkutan maupun oleh organisasi Adapun variabel yang dianalisa dalam tulisan ini adalah :

- a. Disiplin Kerja (X)
- b. Kinerja Karyawan (Y)

Kesimpulan

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil kajian mengenai Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan.

1. Disiplin kerja (x) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pustakawan (y) Universitas Islam Negeri Riau.
2. Motivasi Kerja (x) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pustakawan (y) universitas Islam Negeri Riau
3. Kedua variabel indeviden tersebut yaitu disiplin kerja simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pustakawan (y) Universitas Islam Negeri Riau
4. Hendaknya seorang pimpinan/ kepala sangatlah berperan penting di dalam meningkatkan motivasi kerja terhadap kinerja pustakawan di Universitas Islam Negeri Riau

Daftar Pustaka

- Dipta Adi Prawatya, Susilo Toto Raharjo yang berjudul Pengaruh Disiplin Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pabrik Minyak Kayu Putih (PMKP) Di Krai Purwodadi. Diponegoro Journal Of Management, Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012, Halaman 323-331
- Hasibuan, Malayu S.P., Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Cetakan kesebelas, Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- [http : //ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom)
- journal.usm.ac.id/jurnal/dinami